

Sosialisasi Program Restrukturisasi Kredit Terhadap Nasabah Pembiayaan Kredit Macet Pada Masa Pandemi Covid-19

¹Nadia Syafrina, ²Muhammad Furqon, ³Jaenudin

¹Program Studi Manajemen Keuangan Syariah, UIN Sunan Gunung Djati Bandung

²Program Pasca Sarjana Sistem Informasi, LIKMI Bandung

³UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

nadiasyafrina20@gmail.com

Abstrak

Pandemi Covid-19 kian melanda seluruh dunia termasuk Indonesia. Hal ini pun mengakibatkan menurunnya beberapa sektor seperti industri, keuangan, dan juga perekonomian. Adapun upaya Pemerintah dalam mengatasi penyebaran Covid-19 ini yakni dengan memerintah ataupun menganjurkan kepada masyarakat untuk segera menerapkan physical distancing atau pembatasan fisik. Dampak atau akibat yang ditimbulkan dari physical distancing telah terjadi penurunan yang cukup besar dari beberapa industry atau sektor rumah tangga, UMKM, dan juga sektor keuangan. Pada sektor keuangan sangat berpotensi mengalami persoalan terjadinya kredit macet pada bank terutama dimasa pandemi seperti saat ini. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui proses dan mekanisme pada program restrukturisasi kredit terhadap pembiayaan guna menghindari kredit macet dimasa pandemi. Salah satu upaya yang dilakukan bank BRI Syariah KCP Binjai Sudirman dalam mengatasi hal tersebut adalah dengan restrukturisasi pembiayaan dimana diharapkan nantinya akan membantu nasabah pada proses tagihan disetiap bulannya. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif dimana data yang digunakan adalah data primer dan sekunder. Data primer didapat dengan melakukan wawancara dengan salah satu karyawan bank BRI Syariah, dan data Sekunder didapat dari berbagai sumber seperti buku-buku, jurnal, artikel, website dan lainnya.

Kata kunci: Covid-19, Restrukturisasi, Pembiayaan, Bank

Abstract

The COVID-19 pandemic has hit the whole world, including Indonesia. This also resulted in the decline of several sectors such as industry, finance, and also the economy. The Government's efforts to overcome the spread of Covid-19 are by ordering or recommending the public to immediately implement physical distancing or physical restrictions. The impact or consequences of physical distancing has resulted in a considerable decline in several industries or the household sector, MSMEs, and also the financial sector. The financial sector has the potential to experience problems with bad loans, especially during the current pandemic. This study aims to determine the process and mechanism of the credit restructuring program for financing in order to avoid bad loans during the pandemic. One of the efforts made by the BRI Syariah KCP Binjai Sudirman bank in overcoming this is a financing restructuring which is expected to help customers in the billing process every month. This study uses a qualitative approach where the data used are primary and secondary data. Primary data was obtained by conducting interviews with one of the employees of BRI Syariah bank, and secondary data obtained from various sources such as books, journals, articles, websites and others.

Keyword: Covid-19; Restructuring; Financing; banks

1 Pendahuluan

Covid-19 adalah suatu virus yang berasal dan juga pertama kali muncul dari kota wuhan, China pada akhir desember 2019. Di prediksi bahwa Covid-19 ini berasal dari seekor hewan kelelawar yang kemudian setelah ditelusuri, orang-orang yang telah terinfeksi virus ini merupakan orang-orang yang memiliki riwayat dimana telah mendatangi pasar basah makanan laut serta hewan lokal di Wuhan. Indonesia adalah salah satu negara yang terpapar pandemi Covid-19, terhitung dari awal mula kasus Covid-19 sampai dengan saat ini yaitu oktober 2021 mengakibatkan menurunnya berbagai usaha ataupun dari berbagai sector salah satunya yaitu keuangan. Menteri keuangan Sri Mulyani juga menyampaikan bahwa Indonesia cukup terkena dampak yang besar akibat penyebaran virus Covid-19. Sebagian besar virus corona adalah virus yang tidak bersalah. Virus corona pada manusia pertama kali ditemukan pada tahun 1960 di dalam lubang hidung orang yang terkena flu biasa. Sebagian besar virus corona adalah virus yang tidak bersalah. Virus

corona pada manusia pertama kali ditemukan pada tahun 1960 di dalam lubang hidung orang yang terkena flu biasa. Virus ini dinamai berdasarkan struktur permukaannya yang mirip mahkota. Sebagian besar virus corona adalah virus yang tidak bersalah. Virus corona pada manusia pertama kali ditemukan pada tahun 1960 di dalam lubang hidung orang yang terkena flu biasa. Virus ini dinamai berdasarkan struktur permukaannya yang mirip mahkota. "Corona" adalah kata Latin untuk "halo" atau "mahkota". Bakteri bisa menjadi sekutu dan musuh-tetapi menyebabkan infeksi dan penyakit. Ini juga membantu Anda menurunkan berat badan dan melawan jerawat. Sekarang penelitian baru menunjukkan bahwa virus juga memiliki sifat ganda. pertama kali, para peneliti telah menunjukkan bahwa mereka dapat membantu tubuh kita melawan invasi Mikroorganisme. Bakteriofag adalah virus yang menginfeksi bakteri. Anda hampir menemukan di mana-mana-tanah, air, dan tubuh manusia (terutama usus dan lendir kita) Mereka awalnya ditemukan oleh Frederick Thoth pada tahun 1915 dan Saat ini di bidang mikrobiologi, Alat terapi untuk memerangi infeksi bakteri. "Terapi fag" masih dalam pengembangan, dapat digunakan dalam berbagai aplikasi. itu bagus Digunakan untuk mengobati berbagai jenis penyakit, memiliki harapan besar Untuk mengobati kondisi mulai dari cystic fibrosis hingga kanker. Virus stomatitis vesikular (VSV) adalah penyakit menular terbaik. Virus ini juga dapat menginfeksi hewan lain, tetapi diketahui menginfeksi kuda. Bahkan orang-orang. Biasanya tidak fatal dan tidak terlalu berbahaya bagi Anda Orang yang dapat menyebabkan gejala mirip flu. Beberapa orang juga Sebagai akibat dari virus, gelembung terbentuk di mulut. Hal ini biasanya terjadi Hal ini ditularkan ke manusia oleh kuda. Namun, virus juga telah ditemukan untuk digunakan dalam virus onkolitik. (OV) terapi. Ya, VSV memiliki harapan besar sebagai proses obat anti kanker baru. Rupanya salah satu alasan mengapa virus ini begitu baik adalah "non-patogen bagi manusia" dan oleh karena itu cocok untuk terapi OV. Adenovirus adalah kelompok virus yang sangat umum. sangat menular, biasanya hanya menimbulkan gejala ringan, umumnya akan hilang dalam beberapa hari. Bahkan, beberapa di antaranya cukup terkenal. Bronkitis, pneumonia, Banyak infeksi perut, pilek, croup Tetapi para peneliti juga telah mempelajari bahwa satu strain tertentu dari virus, tipe 52 (HAdV-52), berikatan dengan jenis karbohidrat yang sangat spesifik ditemukan pada sel kanker. Ini menciptakan beberapa kemungkinan menarik untuk terapi kanker berbasis virus. Jelas ada lebih banyak belajar yang harus dilakukan. Tapi di masa depan, ilmuwan mungkin bisa mempersenjatai virus dengan gen untuk membantu melawan kanker. Mereka mungkin juga dapat menggunakan virus untuk mengaktifkan kekebalan tubuh sendiri sistem untuk melawan kanker itu sendiri. Ahli virologi sangat tertarik pada norovirus. Mereka adalah makhluk hidup mikro tertentu yang dikenal karena kemampuannya. Wabah diare di kapal pesiar. Mereka juga terkenal karena kemampuan mereka untuk menghancurkan koloni tikus

laboratorium dengan penyakit. Tetapi bagaimanapun juga, beberapa jenis virus telah terbukti bermanfaat terutama tentang peran "normalisasi" menumbuhkan tikus di lingkungan yang steril. Tikus-tikus ini tidak menghasilkan cukup sel T. Ini merusak bakteri usus dan respon imun mereka. Untuk mengatasi masalah tersebut, para peneliti mengatakan bahwa pemberian bakteri Tikus membantu menyeimbangkan kembali sel-sel kekebalan, tetapi menambahkan norovirus Anda sebenarnya dapat memecahkan masalah yang sama dengan campuran Anda. Ini adalah penemuan yang menarik karena para peneliti menemukan jalan baru. Gunakan virus selamanya. Pemberian galur norovirus pada manusia untuk pengobatan Penyakit lain dianggap sangat kontroversial, tetapi banyak Bukti mengatakan hal itu sebenarnya dapat membantu. Retrovirus lama bisa menjadi alasan mengapa kita tidak bertelur. Para ilmuwan belum menguraikan seluruh retrovirus lama Ini telah memainkan peran dalam perkembangan manusia. Tetapi beberapa dari mereka secara teknis diyakini bahwa apa yang disebut "retrovirus endogen" berkontribusi. Evolusi plasenta mamalia. Pembentukan plasenta adalah langkah evolusioner utama Proses karena memungkinkan mamalia untuk melahirkan anak hidup. Namun Jika Anda melihat lebih dekat pada hubungan Anda dengan ibu Anda Dan janinnya, tidak mengherankan bahwa ia berbagi banyak dari mereka Sifat-sifat yang diperlukan dalam kaitannya dengan Inang dan parasit. Pekerjaan akan terus berlanjut. Tapi jangan heran jika suatu hari kita menemukan Mengapa manusia betina melahirkan bayi hidup bukannya dilahirkan Telur disebabkan oleh virus purba yang mengubah DNA kita. Ini cukup teknis, tetapi tidak terlalu mengejutkan. Keluarga virus herpes gamma secara teknis merupakan subfamili dari virus herpes. Ini berisi berbagai virus. Sebenarnya ada banyak Berbagai jenis virus herpes. Contoh yang paling terkenal adalah virus herpes simpleks tipe 1 dan virus herpes simpleks tipe 2. Penyebab herpes dan herpes genital. Ternyata infeksi laten karena gammaherpesviruses tertentu (Tipe MHV68) telah terbukti meningkatkan resistensi infeksi *Listeria Monocytogenes*-Bakteri paling terkenal untuk membuat Kecanduan makanan. Cerita sebenarnya dimulai dengan virus berbahaya yang disebut cacar. Tidak ada yang tahu dari mana asalnya. Namun diyakini sangat cepat Kerajaan Mesir telah hancur sejak abad ke-3 SM. record Ditemukan di Cina dari abad ke-4 Sejak itu, pada dasarnya muncul di mana-mana. Itu adalah penyakit bencana yang menewaskan sekitar 30% orang yang terinfeksi. Bahkan mereka yang selamat seringkali terluka parah. Hasil sidang. Tetapi pada tahun 1796 seorang dokter Inggris bernama Edward Jenner menciptakannya. menemukan. Dia menemukan bahwa pemerah susu cenderung tidak menderita cacar. Sering seperti orang lain. Dia segera mendapat virus serupa Cacar sapi yang sering menyebar dari sapi ke pemerah susu dan mungkin ada hubungannya dengan itu. HIV mungkin adalah salah satu virus yang paling menakutkan dan terkenal dari abad ke-21. Namun demikian, virus lain, GBV-C, telah menyerang beberapa

perhatian dari para ilmuwan untuk efeknya pada mereka yang HIV positif. GBV-C adalah anggota keluarga virus Flaviviridae dan dapat juga disebut sebagai hepatitis G. Aspek yang menarik dari virus ini adalah efeknya pada perkembangan HIV. Sederhananya, orang yang memiliki HIV dan GBV-C cenderung menunjukkan perkembangan yang lebih lambat menjadi AIDS dan meningkatkan peluang bertahan hidup yang sangat luar biasa. Saya juga menemukan peneliti Beberapa strain Norovirus Patogen biasanya terkait dengan penurunan berat badan, diare, dll. Gejala tikus. Dua virus corona pada manusia, OC43 dan 229E, adalah bagian dari flu biasa. Sebab tak hanya pada kesehatan manusia, virus ini juga dapat menyulitkan kesehatan ekonomi yang terdapat pada seluruh Dunia. Ada hubungan erat antara mikroba dan manusia. Pakar percaya setengah dari semua DNA manusia yang berasal dari virus yang menginfeksi dan menanamkan asam nukleat mereka di telur nenek moyang kita dan sel-sel sperma. Mikroba pada semua permukaan tubuh kita, termasuk kulit, usus, dan membran mukosa. Faktanya, tubuh kita mengandung setidaknya 10 kali lebih banyak sel bakteri daripada sel manusia, batas antara di mana mikroba berakhir dan manusia mulai. Mikroba di saluran pencernaan manusia saluran saja terdiri dari setidaknya 10 triliun organisme, mewakili lebih banyak dari 1.000 spesies, yang dianggap mencegah usus menjadi dijajah oleh organisme penyebab penyakit. Di antara mereka yang bermanfaat lainnya peran, mikroba mensintesis vitamin, memecah makanan menjadi yang dapat diserap nutrisi, dan mengaktifkan sistem kekebalan tubuh kita. sebagian besar macam-macam menetapkan diri mereka sebagai persisten "penjajah", berkembang dalam komunitas yang kompleks di dalam dan di tubuh kita. Dalam banyak kasus, segala macam keuntungan tanpa merugikan kita; di lain kasus, baik inang maupun mikroba diuntungkan. Seiring berjalannya waktu menjadi satu hal yg tak diinginkan oleh debitur terutama adanya salah satu kasus kredit macet yang dikarenakan suatu virus yang melanda, dan permasalahan lainnya sehingga tak jarang membuat pihak bank bingung untuk menyelesaikan kasus ini. Bank berhadapan pada suatu situasi yang sulit dimana bank dituntut harus selalu survive dan tak menyalahi regulasi yang ada, tetapi pada sisi lain bank harus memiliki sifat kemanusiaannya terhadap nasabah yang mengalami kerugian akibat virus ini. Virus berukuran kecil, mulai dari ukuran sekitar 20 hingga 400 nanometer diameter (lihat halaman 9). Miliaran bisa muat di kepala pin. Beberapa adalah berbentuk batang; yang lain bulat dan bersisi 20; namun yang lain memiliki fantasi bentuk, dengan "kepala" multisisi dan "ekor" silindris. Virus hanyalah paket asam nukleat, baik DNA atau RNA, dikelilingi oleh cangkang protein dan kadang-kadang bahan berlemak yang disebut lemak. Di luar sel hidup, virus adalah partikel yang tidak aktif, tidak memiliki bahan baku untuk reproduksi. Hanya ketika memasuki sel inang yang melakukannya beraksi, membajak mesin metabolisme sel untuk menghasilkan salinan dirinya sendiri yang mungkin keluar dari sel yang terinfeksi atau

hanya bertunas membran sel. Kurangnya swasembada ini berarti bahwa virus tidak dapat dibiakkan dalam media buatan untuk penelitian ilmiah atau vaksin perkembangan; mereka hanya dapat tumbuh di sel hidup, telur yang dibuahi, kultur jaringan, atau bakteri. Mikrograf elektron partikel virus influenza, menunjukkan detail dari strukturnya. Virus bertanggung jawab atas berbagai penyakit, termasuk pilek, campak, cacar air, herpes genital, dan influenza. Banyak penyakit menular yang muncul, seperti AIDS dan SARS, adalah disebabkan oleh virus. Dan meskipun beberapa mikroba membuat kita sakit dan bahkan membunuh kita, dalam jangka Panjang menjalankan mereka memiliki kepentingan bersama dalam kelangsungan hidup kita. Bakteri 10 sampai 100 kali lebih besar dari virus dan lebih mandiri. Organisme bersel tunggal ini, umumnya terlihat di bawah mikroskop bertenaga, datang dalam tiga bentuk: bulat (coccus), rodlike (bacillus), dan melengkung (vibrio, spirillum, atau spirochete). Kebanyakan bakteri membawa satu molekul melingkar DNA, yang mengkodekan (atau memprogram) gen esensial untuk reproduksi dan sel lainnya fungsi. Kadang-kadang mereka membawa cincin kecil aksesoris DNA, yang dikenal sebagai plasmid, yang mengkodekan fungsi khusus seperti antibiotik perlawanan. Tidak seperti bentuk kehidupan yang lebih kompleks, bakteri hanya membawa satu set kromosom, bukan dua. Mereka berkembang biak dengan membagi menjadi dua sel, proses yang disebut pembelahan biner. Keturunan mereka identik, dasarnya klon dengan materi genetik yang sama persis. Ketika kesalahan dibuat selama replikasi dan mutasi terjadi, itu menciptakan variasi dalam populasi yang dapat dalam situasi yang tepat memimpin untuk meningkatkan kemampuan untuk beradaptasi dengan lingkungan yang berubah. Bakteri bisa juga memperoleh materi genetik baru dari bakteri lain, virus, tanaman, dan bahkan ragi. Kemampuan ini berarti mereka dapat berevolusi secara tiba-tiba dan cepat alih-alih beradaptasi secara perlahan. Bakteri adalah organisme purba. Bukti untuk mereka ada di fosil rekor dari lebih dari 3 miliar tahun yang lalu. Mereka telah berevolusi banyak perilaku yang berbeda di berbagai habitat, belajar untuk mematuhi sel, membuat racun yang melumpuhkan dan racun lainnya, menghindari atau menekan pertahanan tubuh, dan melawan obat-obatan dan antibodi sistem kekebalan tubuh. Infeksi bakteri berhubungan dengan penyakit seperti radang tenggorokan, tuberkulosis, infeksi kulit staph, dan saluran kemih dan aliran darah infeksi. Tiga jenis agen infeksi utama lainnya termasuk jamur (organisme pembentuk spora yang berkisar dari jamur roti hingga kurap hingga mematikan histoplasmosis), protozoa (seperti agen di balik malaria dan) disentri), dan cacing (cacing parasit seperti yang menyebabkan trikinosis, cacing tambang, dan schistosomiasis). Kelas agen infeksi yang baru dikenal prion, atau partikel infeksius berprotein hanya terdiri dari protein. Prion adalah dianggap menyebabkan varian penyakit Creutzfeldt-Jakob pada manusia dan penyakit sapi” pada sapi. Protein ini terlipat secara tidak normal dan, ketika mereka bersentuhan dengan protein

normal yang serupa, mengubahnya menjadi prion seperti mereka, memicu reaksi berantai yang akhirnya membuat teka-teki otak berlubang. Prion tidak menimbulkan respon imun dan menahan panas, sinar ultraviolet, radiasi, dan sterilisasi, membuat mereka sulit untuk kontrol. Mata Air Grand Prismatic, mata air panas bumi di Yellowstone dan rumah bagi mikroba yang telah beradaptasi dengan lingkungan ekstrem ini. Untuk penyerbu kecil ini, mati adalah jalan buntu. Keberhasilan mikroorganisme adalah karena kemampuannya yang luar biasa kemampuan beradaptasi. Melalui seleksi alam, organisme yang secara genetic lebih cocok dengan lingkungan mereka memiliki lebih banyak keturunan dan menularkan sifat yang diinginkan untuk generasi mendatang. Proses ini beroperasi jauh lebih banyak efisien di dunia mikroba daripada di manusia. Manusia menghasilkan yang baru generasi setiap 20 tahun atau lebih; bakteri melakukannya setiap 20 sampai 30 menit, dan virus lebih cepat. Karena mereka berkembang biak begitu cepat, mikroorganisme dapat berkumpul dalam jumlah yang sangat besar dengan variasi yang sangat banyak di komunitas mereka. Setiap perubahan yang menciptakan persimpangan baru antara mikroba dan manusia membuka jalan bagi agen penyebab penyakit untuk memasuki spesies kita. Salah satunya perubahan yang telah menempatkan kita pada risiko adalah populasi manusia global ledakan dari sekitar 1,6 miliar orang pada tahun 1900 menjadi hampir 7 miliar hari ini. Manusia telah membuka hutan untuk pertanian dan pinggiran kota, mengarah ke kontak lebih dekat dengan lingkungan yang mungkin menyimpan novel (atau baru diperkenalkan) patogen. Melalui sebagian besar dunia berkembang daerah tropis, perluasan besar-besaran jalan dan pemukiman manusia juga telah menciptakan zona transisi yang dipenuhi dengan peluang untuk kontak dengan agen penyebab penyakit potensial. Perjalanan manusia dan perdagangan telah membawa risiko lain. Hampir 2 juta penumpang, masing-masing berpotensi membawa infeksi, bepergian setiap hari dengan pesawat terbang ke destinasi internasional. Perdagangan internasional, khususnya di bahan makanan, menambah lalu lintas global mikroba penyebab penyakit. Karena waktu transit orang dan barang seringkali lebih pendek dari masa inkubasi infeksi, pembawa penyakit dapat sampai pada tujuan sebelum infeksi yang mereka tampung terdeteksi. Internasional perdagangan dan perjalanan dikaitkan dengan munculnya penyakit menular tersebut agen seperti coronavirus SARS dan virus West Nile. Perubahan demografi dan perilaku manusia terkait dengan munculnya infeksi seperti AIDS dan hepatitis C, melalui hubungan seksual aktivitas dan penggunaan obat intravena. Lebih banyak perubahan skala luas yang meningkatkan risiko penyakit menular termasuk gangguan kesehatan masyarakat sistem, kemiskinan, perang, dan kelaparan. Jika lingkungan mereka tiba-tiba berubah, variasi genetik masyarakat membuatnya lebih mungkin bahwa beberapa akan bertahan hidup. Ini memberi mikroba keuntungan besar dibandingkan manusia ketika datang untuk beradaptasi untuk bertahan

hidup. Berdasarkan penerapannya, pembiayaan pada bank syariah ini terdiri dari dua bagian yakni: Pembiayaan produktif, merupakan pembiayaan yang difokuskan guna melengkapi kebutuhan pada produksi. Yang kedua pembiayaan konsumtif, merupakan pembiayaan yang mana pada pelaksanaannya memiliki tujuan untuk melengkapi kebutuhan konsumsi. Sementara arti dari pembiayaan bermasalah ataupun biasa disebut *NonPerforming Financings* (NPFs), sama halnya *NonPerforming Loan* (NPL) guna fasilitas kredit, dan juga memiliki pengertian rasio pembiayaan yang bermasalah pada total pembiayaan, yaitu dimana pembiayaan kapasitasnya berada pada bagian kurang lancar, diragukan, dan juga macet. Pada arti lainnya, pembiayaan bermasalah atau NPFs juga dapat diartikan sebagai Pembiayaan tidak Lancar dimana dimulai dari kurang lancar sampai macet atau sering dikenal sebagai kredit macet. Oleh sebab itu pemerintah mengeluarkan kebijakan relaksasi pembiayaan untuk para calon debitur yang memiliki usaha pada UMKM yang diterbitkan berdasarkan Ringkasan Eksekutif Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor II/POJK.03/2020 Tentang Stimulus Perekonomian Nasional Sebagai Kebijakan Countercyclical Dampak Penyebaran Corona Virus Disease 2019 (POJK STIMULUS DAMPAK COVID-19). Pembiayaan merupakan suatu aktivitas yang sangat penting karena dengan pembiayaan dapat didapatkan sumber pendapatan utama dan menjadi penunjang kelangsungan usaha pada Bank. Sehubungan dengan operasionalisasi perbankan syariah, Bank Syariah selalu diuntut untuk selalu menerapkan prinsip kehati-hatian. Prinsip ini juga secara tegas di lampirkan pada pasal 35 undang undang no 21 tahun 2008. Berikut adalah total data penyaluran pembiayaan mikro pada bank BRI Syariah KCP. Binjai Sudirman pada bulan Januari sampai dengan Februari 2021.

Tabel 1 Rincian total data penyaluran pembiayaan mikro pada bank BRI Syariah KCP. Binjai Sudirman pada bulan Januari sampai dengan Februari 2021

Bulan dan Tahun	Total Nasabah Yang Melakukan Pencairan	Jumlah Pencairan Pembiayaan
Januari 2021	12 Nasabah	Rp 615.000.000,-
Februari 2021	16 Nasabah	Rp1.260.000.000,-

Berdasarkan pada tabel diatas, dapat dilihat bahwa pada bulan Januari terdapat 12 orang nasabah yang melakukan pencairan dan total pencairan pembiayaan pada bulan Januari sebesar Rp 615.000.000,-. Kemudian pada bulan Februari terdapat 16 orang nasabah yang telah melakukan pencairan dan jumlah pencairan pada bulan Februari sebesar Rp. 1.260.000.000,-.

2 Metodologi

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan qualitative approach atau disebut juga dengan pendekatan kualitatif (langsung berinteraksi dengan objek fenomena yang terjadi). Data ini diperoleh melalui data primer dan sekunder yaitu secara langsung melakukan wawancara (face to face) dengan pihak branch manajer beserta staff kantor Bank BRI Syariah KCP Binjai Sudirman dan telah melalui metode tinjauan pustaka atau situs website yang berkaitan dengan materi ini. Penelitian ini juga bersifat kualitatif deskriptif, yakni penelitian yang mengkaji sebuah peristiwa yang sedang dihadapi oleh subjek penelitian. Contohnya meliputi tanggapan, sikap, motivasi, dan lain sebagainya yang akan dibahas secara keseluruhan dan selanjutnya dideskripsikan menggunakan bahasa alamiah dan dengan berbagai metode ilmiah lainnya (Bandur, 2016). Dengan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi maka proses dan mekanisme program restrukturisasi kredit terhadap pembiayaan untuk menghindari terjadinya kredit macet pada Bank BRI Syariah KCP Binjai Sudirman pada masa pandemi ini ditemukan dengan penyajian data yang disajikan peneliti ini data-data yang telah direduksi dalam bentuk narasi yang akan menjadi sebuah informasi agar mudah dipahami dalam penelitian ini. Setelah data yang direduksi dan disajikan ini barulah dapat membuat sebuah kesimpulan dan verifikasi yang dimana hal tersebut mampu menjawab fenomena yang sedang diteliti dalam hal ini yaitu Proses Dan Mekanisme Program Restrukturisasi Kredit Terhadap Pembiayaan Untuk Menghindari Terjadinya Kredit Macet Pada Masa Pandemi Covid-19 di Bank BRI Syariah KCP Binjai Sudirman.

3 Hasil dan Pembahasan

Dapat dilihat pada peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia pada nomor 11 /POJK.03 /2020 mengenai stimulus perekonomian nasional sama dengan kebijakan Countercyclical akibat penyebaran virus Covid-19. Saat ini virus Covid-19 semakin marak dimana secara keseluruhan yang berimbas pada meningkatnya resiko kredit perbankan yang diakibatkan oleh menurunnya kinerja serta kualitas debitur untuk memenuhi kewajiban pembayaran kredit ataupun pada pembiayaan. Meningkatnya resiko kredit cenderung dapat menyulitkan kinerja pada perbankan dan kestabilan system keuangan yang juga dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi yang kemudian memerlukan keputusan yang bersifat countercyclical. Kebijakan tersebut berisi tentang dampak Covid-19 yang ditujukan guna mendorong kinerja pada perbankan, terkhusus pada fungsi intermediasi, yakni tetap menjaga kestabilan system keuangan, serta membantu pada pertumbuhan ekonomi salah satunya dengan

memberikan sikap yang khusus kepada kredit ataupun pada suatu pembiayaan bank yang memiliki total tertentu dan pembiayaan yang di restrukturisasi pada debitur yang terhantam Covid-19 pada usaha mikro, kecil, dan menengah. Pada rangka menjalankan kelangsungan perjuangan serta mengurangi resiko kerugian, Bank syariah bertanggung jawab dalam hal melindungi kapasitas pembiayaan, terdapat salah satu usaha yang dikerjakan ialah dengan melaksanakan restrukturisasi pembiayaan kepada nasabah. Aplikasi restrukturisasi pembiayaan pada Bank syariah bertumpu atau berpedoman dengan kehati-hatian. Pada pengaturan restrukturisasi pembiayaan di Bank syariah serta UUS sudah dicantumkan pada peraturan Bank Indonesia No.10/18/PBI/2008 perihal Restrukturisasi Pembiayaan Bank Syariah serta UUS, yg selanjutnya diubah menggunakan peraturan Bank Indonesia nomor .13/9/PBI/2011.

a. Pengertian Restrukturisasi Pembiayaan

Restrukturisasi pembiayaan ialah salah satu usaha yg dilakukan Bank unyuk membantu nasabah supaya dapat menuntaskan beberapa kewajibannya diantaranya:

- Penjadwalan ulang ataupun (recheduling) adalah perubahan pada jadwal pembayaran kewajiban nasabah ataupun pada jangka waktunya.
- Persyaratan balik (reconditioning), merupakan perubahan sebahagian besar atau semua persyaratan pembiayaan, yaitu perubahan jadwal pada pembayaran. Jumlah angsuran, batas waktu atau memberikan potongan selagi tidak menambah residu kewajiban yg akan dibayar pada Bank.
- Penataan ulang (restrukturisasi), yakni melakukan perubahan persyaratan pembiayaan yang tak terbatas pada penjadwalan ulang atau persyaratan kembali, diantaranya sebagai berikut:
 1. Adanya penambahan dana fasilitas pada pembiayaan Bank
 2. Adanya perubahan akad pada pembiayaan
 3. Adanya perubahan pada pembiayaan sebagai surat berharga syariah batas waktu menengah
 4. Adanya perubahan pembiayaan sebagai penyerta modal sementara kepada suatu perusahaan nasabah.

Berikut ini merupakan syarat dari Restrukturisasi Pembiayaan yang tertera pada Pasal 4, pasal 5, pasal 7, pasal 9, pasal 10, pasal 18, tentang peraturan Bank Indonesia Nomor 10/18/PBI/2008 sebagai halnya yang telah diubah pada peraturan Bank Indonesia Nomor 13/9/PBI/2011 dimana telah memberikan persyaratan untuk melakukan restrukturisasi pembiayaan yakni :

- Restrukturisasi pembiayaan hanya bisa dilaksanakan atas keinginan dan juga permohonan yang secara tertulis dibuat oleh nasabah.
- Restrukturisasi pembiayaan hanya bisa dilaksanakan bagi nasabah yang mempunyai tolok ukur berikut:
 1. Nasabah yang ingin melakukan restrukturisasi telah mengalami penurunan kemampuan pada pembayaran
 2. Nasabah mempunyai peluang usaha yang cukup baik serta juga mampu mencukupi kewajibannya setelah melakukan restrukturisasi.
- b. Proses Restrukturisasi Nasabah
 - Nasabah perlu mengisi serta perlu menandatangani formulir permohonan restrukturisasi pembiayaan. Dokumen yg perlu dilengkapi yaitu: KTP ,SIM/passport, NPWP, fotocopy KK ataupun buku nikah serta surat jaminan.
 - Nasabah perlu melengkapi persyaratan administrasi yang meliputi: a) Fotocopy identitas b) Legalitas usaha. c) Persyaratan lain yg telah mengalami pergantian jika menimbang pada permintaan pembiayaan. d) Melampirkan bukti usaha atau rekening Koran.
- c. Petugas Bank
 - Petugas Bank harus memverifikasi segala kelengkapan dan juga validitas yang terdapat pada lampiran pada surat permohonan atau pengajuan. kemudian data-data tersebut difotocopy sesuai aslinya dan juga diberi stempel (KTP ,SIM, atau passport ,NPWP, fotocopy KK/buku nikah serta surat agunan)
 - Selanjutnya petugas memaraf dokumen yang telah dilampirkan yang kemudian akan ditandatangani dengan unit Pemasaran ataupun pincampem KCP. Terkhusus pada bagian fotokopi pada dokumen surat barang agunan dan juga surat barang yang diikat harus ditandatangani langsung oleh pimpinan cabang, sementara unit pemasaran/pincapem hanya melakukan paraf.
 - Sesuai pada beberapa dokumen yang diterims, petugas mendapat info yang kemudian akan melaksanakan wawancara dan terlebih dahulu melakukan pemeriksaan kepada nasabah
 - Petugas melaksanakan penaksiran kembali pada agunan pembiayaan.
- d. Mekanisme
Proses pada Unit Operasional

- Nasabah mengusulkan pengajuan restrukturisasi pembiayaan pada bagian operasional yang mana nasabah tersebut telah memenuhi beberapa persyaratan dan juga form lampiran yang telah diisi untuk melakukan restrukturisasi pembiayaan yakni adanya fotocopy identitas nasabah, legalitas pada usaha, dan lainnya, adanya bukti yang mencantumkan usaha tersebut masih beroperasi dan mempunyai usaha untuk pengembalian kedepannya
- Bagian operasional wajib melaksanakan survey pemeriksaan setempat secara langsung kepada nasabah yang mengajukan restrukturisasi pembiayaan dimana bertujuan untuk meyakinkan kondisi keuangan yang ada pada nasabah
- Petugas pada bagian operasional melaksanakan beberapa analisis pada pengajuan restrukturisasi pembiayaan sebagai halnya pada beberapa analisis pembiayaan yang telah sesuai pada persyaratan masing-masing jenis pada pembiayaan
- Tidak hanya proses yang dilakukan pada analisis tersebut, bagian operasional harus pula mencermati beberapa kriteria yakni: mengevaluasi pada permasalahan nasabah, yang meliputi: penilaian pada karakter Nasabah, penilaian/tinjauan apa yang mengakibatkan terjadinya tunggakan marjin atau bagi hasil, adanya ancaman pengembalian pada semua pokok dan juga hasil yang didapat setelah melakukan restrukturisasi pembiayaan, adanya penilaian/tinjauan pada kinerja yang dilakukan manajemen nasabah guna menetapkan apakah diperlukannya restrukturisasi organisasi pada perusahaan nasabah, mengevaluasi padaantisipasi keberlangsungan usaha tersebut.

Pendekatan dan juga patokan yang dipergunakan di perhitungan proyeksi arus kas dan nilai tunai berasal pada angsuran utama atau marjin yg akan diterima. Pada hal restrukturisasi pembiayaan mengakibatkan kewajiban nasabah menjadi lebih luas, atau mengakibatkan menurunnya nilai jaminan, oleh sebab itu bank harus mensyaratkan penambahan jaminan berdasarkan pada beberapa ketentuan pemenuhan rasio jaminan minimal yg berlaku (melaksanakan retaksasi jaminan). Perincian yang terkait di transparansi persyaratan Pembiayaan yang termasuk pada konvensi keuangan pada akad Pembiayaan, sebagaimana rencana ikhtisar perusahaan Nasabah ataupun adanya ketentuan khusus bahwa Bank bisa menaikkan marjin sejalan pada kapabilitas membayar Nasabah. Jikalau pada hasil analisis bagian operasional pembiayaan sejalan untuk dilaksanakannya restrukturisasi, maka bagian operasional akan membentuk Memorandum Pengusulan Restrukturisasi (Majelis Permusyawaratan Rakyat) serta melampirkannya pada SKR.

- e. Contoh kasus Restrukturisasi kredit di masa Covid-19 di Bank BRI Syariah KCP Binjai Sudirman. Setelah melalui proses wawancara dimana penulis melakukan tanya jawab seputar

kredit macet oleh salah satu karyawan BRI Syariah dan telah melakukan Restrukturisasi, terdapat satu contoh kasus dimana nasabah mengalami kesulitan untuk membayar tagihan disetiap bulannya dikarenakan menurunnya usaha nasabah yang terdampak Covid-19. Bermula pada Pada awal Februari 2021 ,terdapat nasabah yang mengalami kredit macet disebabkan ia telat membayar tagihan dimana usaha nasabah terkena dampak dari pandemic covid-19. Beliau mengajukan proses restrukturisasi dari pembiayaan yang ia terima. Nasabah tersebut mengajukan pembiayaan pada tahun 2019 bulan April dengan plafond Rp.70.000.000,- untuk modal usaha nya , yaitu usaha tenda pelaminan, dengan jangka waktu 36 bulan , dan setiap bulan beliau membayar sejumlah Rp. 2,644,444,-. Awalnya nasabah tersebut lancar membayar setiap bulannya dengan jumlah yang ditentukan , sampai pada munculnya pandemic covid-19 masuk ke indonesia dan mulai adanya pembatasan kerumunan. Pada awal pandemic hingga pada sampai desember 2020 beliau masih sanggup membayar setiap bulannya dengan tepat waktu, namun pada januari beliau telat membayar , sebab usaha beliau yang terus-menurus mengalami penurunan pendapatan disetiap bulannya,. Kemudian beliau menanyakan kepada pihak bank mengenai bagaimana solusi yang tepat untuk mengatasi ini dan kemudian bank memberi solusi serta pemahaman mengenai restrukturisasi, yang kemudian pihak bank menawarkan restrukturisasi dengan catatan nasabah tetap membayar angsuran namun hanya sebatas kemampuannya (muncul negoisasi) dan masa waktu pinjaman akan diperppanjang agar tidak membengkak pada bulan setelah habisnya masa keringanan angsuran tersebut. Dan pada akhirnya nasabah tersebut memutuskan untuk meminta restrukturisasi dari pihak bank selama 12 bulan dari sisa pembayaran sebelumnya.

4 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengamatan secara langsung selama praktik kerja lapangan dilaksanakan baik melalui wawancara, observasi maupun pengumpulan data melalui website. Penulis menyimpulkan bahwa Restrukturisasi merupakan suatu usaha yang dilakukan oleh bank dalam membantu nasabah agar dapat menyelesaikan kewajibannya atau berupa keringanan pembayaran cicilan pinjaman pada bank. Restrukturisasi kredit yang dilakukan oleh bank diantaranya adanya penambahan dana fasilitas pembiayaan bank, adanya perubahan akad pada pembiayaan, adanya perubahan pada pembiayaan sebagai surat berharga syariah batas waktu menengah, dan adanya perubahan pembiayaan sebagaia penyerta modal sementara kepada suatu perusahaan nasabah. Pandemi Covid-19 sampai pada saat ini mengakibatkan menurunnya kegiatan masyarakat dari

berbagai sector salah satunya yaitu sector keuangan. Dapat dilihat pada satu contoh kasus diatas yang mengakibatkan terjadinya kredit macet pada satu nasabah dimana nasabah tersebut kesulitan untuk membayar angsurannya, dan kemudian setelah bernegosiasi dan telah diberi pemahaman oleh pihak bank, akhirnya nasabah tersebut mengajukan Restrukturisasi kepada bank selama 12 bulan dari sisa pembayaran sebelumnya. Adapun saran sebagai berikut:

- a. Adanya kasus seperti ini dan juga ada penanganan yang dilakukan oleh bank BRI Syariah KCP Binjai Sudirman dalam mengatasi kredit bermasalah dan restrukturisasi pembiayaan ini sudah cukup baik, namun langkah lebih baik lagi jika pihak bank terkhususnya pada unit AOM (Account Officer Marketing) lebih teliti pada pemilihan nasabah calon debitur baik pada sifat, karakter, dan juga kondisi keuangan yang lebih mendalam dan selalu melakukan konsep kehati-hatian dalam melihat atau memilih calon debitur yang akan melakukan pinjaman guna untuk meminimalisir terjadinya kredit-kredit masalah yang timbul di kemudian hari.
- b. Guna mengantisipasi terjadinya kredit bermasalah/macet pada bank BRI Syariah KCP Binjai Sudirman hendaknya pihak AOM (Account Officer Marketing) selalu melaksanakan kontrol dan juga melakukan terjun langsung untuk melihat keadaan nasabah dan calon debitur selain itu juga menjaga komunikasi yang dilakukan secara terus-menerus/berkepanjangan, karena dengan demikian sangat membantu untuk meminimalisir terjadinya kredit bermasalah sehingga dapat diketahui apa sebenarnya yang terjadi pada nasabah apakah terjadi suatu kendala terhadap usaha mereka yang mengakibatkan nasabah sulit membayar. Sehingga pihak bank dapat dengan cepat mengambil tindakan dan juga langkah yang diambil agar debitur tidak semakin terpuruk pada keadaan yang dialami terlebih pada saat pandemi covid-19 ini. Secepat mungkin untuk segera melakukan restrukturisasi agar restrukturisasi dapat berjalan dengan lancar sehingga tidak terjadi pengulangan dalam satu kredit.
- c. Tahapan restrukturisasi dalam memperbaiki pinjaman seharusnya dilakukan menggunakan analisis yang lebih jauh serta mencari solusi yang sangat tepat, dengan tujuan untuk menolong debitur dalam mengatasi keadaan usaha yang menurun akibat covid-19 ini.

Daftar Pustaka

Wang Zhou (Ed.), 2020, Buku Panduan Pencegahan Virus Corona, Wuhan Center for Disease Control and Prevention

Muhammad Lathief Ilhamy Nasution, Manajemen Pembiayaan Bank Syariah, (Medan: FEBI-UINSU Press, 2018), hal 43

Andang Sunarto, dkk, Statistik Pembiayaan Bermasalah Pada Bank Syariah, (Jakarta: Grafiti, 1997), hal 63

Undang-Undang No. 21 Tahun 2008 Pasal 35 Tentang Perbankan Syariah.

POJK 11/POJK.03/2020 Tentang Stimulus Perekonomian Nasional.

Rachamadi Usman, Aspek Hukum Perbankan Syariah di Indonesia, Jakarta: Sinar Grafika, 2012, hal.218

Wawancara dengan Bapak Zulkhelmi dan Andre Unit Head di BRI Syariah KCP Binjai Sudirman pada tanggal 12 Maret 2021 Pukul 14.00 WIB